



LEMBAR PENGESAHAN

**RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
PROGRAM STUDI TEKNIK TELEKOMUNIKASI
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
POLITEKNIK NEGERI MEDAN
TAHUN 2020-2024**



Issued Date : Desember 2020

| | Job Responsibility | Signature |
|----------------------|--|------------------|
| Prepared by : | Kepala Program Studi Muhammad Rusdi, S.T., M.T. | |
| Checked by : | Ketua Jurusan Nobert Sitorus, S.T., M.T. | |
| Approved by : | Wakil Direktur 1 Dr. Roslina, M.I.T. | |



Dokumen ini milik Politeknik Negeri Medan. Dilarang memperbanyak tanpa izin dari Politeknik Negeri Medan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada ALLAH SWT karena atas rahmatNya, Rencana Operasional (Renop) Program Studi Teknik Telekomunikasi Tahun 2020-2024 dapat diselesaikan.

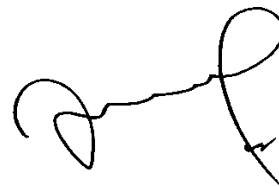
Rencana Operasional Program Studi Teknik Telekomunikasi Tahun 2020-2024 ini merupakan pernyataan resmi dalam menggariskan dan menentukan arah kebijakan pengembangan Prodi pada tahun 2020-2024.

Rencana Operasional Program Studi Teknik Telekomunikasi 2020-2024 ini menjabarkan visi operasional. Oleh sebab itu, semua unit kerja yang berada di Program Studi Teknik Telekomunikasi dapat menggunakan Rencana Operasional ini sebagai acuan/pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan mulai dari perencanaan program, pelaksanaan dan penyusunan anggaran. Ketercapaian visi Rencana Operasional ini akan diukur melalui indikator-indikator yang ditetapkan pada Rencana Operasional Program Studi Teknik Telekomunikasi ini.

Penyusunan Rencana Operasional Program Studi Teknik Telekomunikasi Tahun 2020-2024 ini dilakukan dengan memperhatikan dan melibatkan seluruh stake holder dan sivitas akademika. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam membantu penyusunan Rencana Operasional Program Studi Teknik Telekomunikasi Tahun 2020-2024 ini.

Akhirnya kami berharap agar Rencana Operasional Program Studi Teknik Telekomunikasi Tahun 2020-2024 ini benar-benar dapat menjadi pedoman dalam menyatukan pandangan segenap sivitas akademika di lingkungan Prodi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama.

Medan, 08 Februari 2022



Muhammad Rusdi, S.T., M.T.

NIP. 197809232003121002

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| BAB I PENDAHULUAN..... | 4 |
| A. LATAR BELAKANG | 4 |
| B. DASAR HUKUM | 5 |
| C. MAKSUD DAN TUJUAN..... | 6 |
| BAB II JATI DIRI PROGRAM STUDI..... | 7 |
| A. VISI, MISI DAN TUJUAN | 7 |
| 1. <i>Visi Program Studi Teknik Telekomunikasi</i> | 7 |
| 2. <i>Misi Program Studi Teknik Telekomunikasi</i> | 7 |
| 3. <i>Tujuan Program Studi Teknik Telekomunikasi</i> | 7 |
| 4. <i>Sasaran Program Studi Teknik Telekomunikasi</i> | 8 |
| B. TAHAPAN PENCAPAIAN VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN (VTMS)..... | 8 |
| BAB III ANALISIS SITUASI..... | 10 |
| A. ISU STRATEGIS | 10 |
| B. EVALUASI DIRI..... | 11 |
| 1. <i>Kekuatan</i> | 12 |
| a. <i>Sumber Daya Manusia</i> | 12 |
| b. <i>Bidang Keilmuan</i> | 12 |
| c. <i>Pendidikan dan Pengajaran</i> | 13 |
| d. <i>Penelitian</i> | 13 |
| e. <i>Pengabdian pada Masyarakat</i> | 13 |
| f. <i>Sarana Prasarana</i> | 13 |
| g. <i>Organisasi dan Manajemen</i> | 14 |
| 2. <i>Kelemahan</i> | 14 |
| a. <i>Sumber Daya Manusia</i> | 14 |
| b. <i>Bidang Keilmuan</i> | 15 |
| c. <i>Pendidikan dan pengajaran</i> | 15 |
| d. <i>Penelitian</i> | 15 |
| e. <i>Pengabdian pada Masyarakat</i> | 16 |
| f. <i>Sarana dan Prasarana</i> | 16 |
| g. <i>Organisasi dan Manajemen</i> | 17 |
| h. <i>Kerjasama</i> | 17 |
| BAB IV SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KETERCAPAIAN | 18 |
| BAB V RENCANA OPERASIONAL (RENOP)..... | 26 |
| BAB VI PENUTUP..... | 28 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana operasional Program Studi Teknik Telekomunikasi dikembangkan berdasarkan Rencana operasional Politeknik Negeri Medan (Polmed) 2020 – 2024, yang meliputi visi yang merupakan perwujudan cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang akan dicapai dengan mempertimbangkan kapabilitas dan potensi yang dimiliki, permasalahan/kendala yang dihadapi dan berbagai faktor yang disebabkan oleh perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai empat tahun ke depan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan ini adalah aspek-aspek operasional dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Penyusunan Rencana operasional ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu 4 (empat) tahun ke depan, dengan dimungkinkan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi.

Rencana operasional disusun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan program studi yang merupakan komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara program studi. Karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka Rencana operasional ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih teknis dan operasional.

Setelah melalui perjuangan panjang dalam menghadapi berbagai tantangan, polmed menjadi salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Sumatera Utara yang berbasis vokasi. Pengalaman selama 30 tahun yang diiringi pengabdian dan dedikasi tenaga pengajar; komitmen pimpinan; pengadaan fasilitas pembelajaran serta kepercayaan masyarakat, polmed akan terus berupaya menghasilkan lulusan yang berguna dan bisa mengaplikasikan kompetensinya demi membangun masa depan bangsa yang lebih baik.

Perguruan tinggi, dalam memasuki era globalisasi, dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan yang bersifat global dengan lingkungan yang tatanannya senantiasa berubah dengan sangat cepat dan penuh dinamika. Perubahan dimaksud dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Kemajuan ilmu pengetahuan akan menjadi penggerak utama produktivitas dan pertumbuhan ekonomi menuju ke satu fokus di mana informasi, teknologi dan pembelajaran memegang peranan penting dalam peningkatan kinerja ekonomi.

Dengan demikian, penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan syarat pokok bagi kemajuan suatu bangsa. Mengacu pada fenomena tersebut, lembaga pendidikan termasuk perguruan tinggi yang menempati posisi operasional dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan bangsa.

Program studi teknik telekomunikasi sebagai salah satu program studi di perguruan tinggi negeri dalam menciptakan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*), tatanan masyarakat yang diperlukan di era ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*).

Dalam satu dekade terakhir bangsa Indonesia menghadapi beragam masalah yang kompleks dan berkepanjangan. Program studi teknik telekomunikasi sebagai pengelola ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut peranannya dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi bangsa ini.

B. Dasar Hukum

Dasar Hukum Penyusunan Rencana Operasional Prodi Teknik Telekomunikasi adalah:

1. Permen Ristek Dikti No. 100 Tahun 2016, tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
2. UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Borang Akreditasi BAN-PT.
5. Statuta Politeknik Negeri Medan.
6. Keputusan Direktur Politeknik Negeri Medan No. B/138/PL5.01.05/2020 tentang Renstra Politeknik Negeri Medan Tahun 2020 – 2024.

C. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Operasional Program Studi Teknik Telekomunikasi Jurusan Elektro Politeknik Negeri Medan dimaksudkan sebagai arah dan pedoman yang jelas, terstruktur, sistematis dan sinergis, serta berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan yang mungkin akan muncul. Selain itu Rencana Operasional juga dapat dijadikan sebagai dasar pijakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja Program Studi Teknik Telekomunikasi Jurusan Elektro Politeknik Negeri Medan dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme.

Secara garis besar Rencana Operasional mempunyai tujuan sebagai berikut :

- Memberikan pedoman kepada civitas akademik Program Studi Teknik Telekomunikasi Jurusan Elektro Politeknik Negeri Medan berkaitan dengan arah pengembangan 2021-2030.
- Membangun sinergi secara internal dan eksternal antar lembaga.

BAB II

JATI DIRI PROGRAM STUDI

A. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi Program Studi Teknik Telekomunikasi

Dalam rangka mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan sejalan dengan visi misi Politeknik Negeri Medan, Program Studi Teknik Telekomunikasi mempunyai Visi:

“Menjadi program pendidikan vokasi yang profesional dan unggul di bidang Telekomunikasi Radio dan Jaringan Telekomunikasi”.

2. Misi Program Studi Teknik Telekomunikasi

Untuk mencapai Visi, maka Program Studi Teknik Telekomunikasi melaksanakan misi sebagai berikut:

1. Memajukan pendidikan untuk menghasilkan tenaga vokasi yang profesional di bidang Teknik Telekomunikasi.
2. Melaksanakan penelitian di bidang Teknik Telekomunikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kewirausahaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan Negara
4. Menyelenggarakan tata kelola Program Studi dengan prinsip efisiensi, efektif, akuntabel dan transparan

3. Tujuan Program Studi Teknik Telekomunikasi

Program Studi Teknik Telekomunikasi memiliki tujuan dalam upaya mencapai misi, yaitu :

1. Menghasilkan lulusan yang bermoral, berkualitas, berdisiplin, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan DUDIKA khususnya di bidang Teknik Telekomunikasi.
2. Menghasilkan penelitian terapan bermutu di bidang Teknik Telekomunikasi untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

3. Terjalannya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi di bidang Teknik Telekomunikasi.
4. Mewujudkan tata kelola Program Studi Teknik Telekomunikasi yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan.
Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan.

4. Sasaran Program Studi Teknik Telekomunikasi

Sasaran strategis untuk mencapai visi dan misi Program Studi Teknik Telekomunikasi adalah

1. Meluasnya akses dan meningkatnya kualitas input mahasiswa Program Studi Teknik Telekomunikasi.
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan.
3. Meningkatnya karakter, budi pekerti, dan prestasi Mahasiswa Program Studi Teknik Telekomunikasi.
4. Meningkatnya kualitas SDM dosen Program Studi Teknik Telekomunikasi.
5. Meningkatnya kualitas, kuantitas, relevansi, dan kemanfaatan hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
6. Meningkatnya dampak kemitraan terhadap kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
7. Meningkatnya kualitas pengelolaan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.
8. Meningkatnya layanan penyelenggaraan pendidikan di seluruh lini diiringi dengan peningkatan kualitas hidup seluruh warga Program Studi Teknik Telekomunikasi.

B. Tahapan Pencapaian Visi Misi Tujuan dan Sasaran (VTMS)

Pencapaian Visi dan Misi dan Tujuan Program Studi Teknik Telekomunikasi bertahap sejalan dengan pencapaian visi dan misi Politeknik Negeri Medan, sehingga

upaya mendukung pencapaian visi dan misi tersebut, Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Telekomunikasi memiliki 7 tahapan pencapaian VMTS sebagai berikut.

Tabel 1.1 Pencapaian Visi dan Misi

| Tahapan | Pencapaian | Tahun |
|----------------|---|--------------|
| I | Meluasnya Akses dan Meningkatnya Kualitas Input | 2021 - 2022 |
| II | Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan | |
| III | Meningkatnya Karakter, Budi Pekerti, dan Prestasi | |
| IV | Meningkatnya Kualifikasi Sumber Daya Manusia | 2022 - 2023 |
| V | Meningkatnya Kualitas, Kuantitas, Relevansi, dan Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat | |
| VI | Meningkatnya Dampak Kemitraan Terhadap Kualitas Pelaksanaan Tridharma | 2023 - 2024 |
| VII | Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penyelenggaraan Tridharma | |

BAB III

ANALISIS SITUASI

A. Isu Strategis

Tantangan yang dihadapi didalam penyelenggaraan Program Studi Teknik Telekomunikasi antara lain dipengaruhi oleh semakin meningkatnya tingkat persaingan global, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan terjadinya perubahan arah kebijakan pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan masyarakat. Kondisi tersebut akan mempunyai dampak langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi pada umumnya dan khususnya pada Program Studi Teknik Telekomunikasi. Berkaitan dengan hal tersebut, program Studi Teknik Telekomunikasi dimotivasi untuk mampu menghasilkan sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia kerja dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* (pemangku kepentingan).

Ada empat isu strategis yang perlu dicermati dan disikapi dalam memasuki zaman belajar digital ini, yaitu **modernisasi, perekonomian berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, dan perubahan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi.**

Program merdeka belajar yang didukung oleh perkembangan teknologi telekomunikasi dan digital ditandai oleh tingkat persaingan yang semakin ketat menuntut semua pihak untuk senantiasa meningkatkan daya saing dalam upaya mempertahankan eksistensinya baik dalam sektor kehidupan ekonomi, sosial, politik, seni, budaya, maupun ideologi. Bangsa Indonesia, sebagaimana bangsa-bangsa lainnya di dunia, tidak punya pilihan lain kecuali menjadi bagian tak terpisahkan dari persaingan tersebut. Program Studi Teknik Telekomunikasi Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan sebagai salah satu program studi di lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk berperan di dalam program merdeka belajar ini. Meningkatkan kinerja di semua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi: (i) kurikulum program studi; (ii) sumber daya manusia; (iii) mahasiswa; (iv) proses pembelajaran; (v) prasarana dan sarana; (vi) suasana akademik; (vii) keuangan; (viii) penelitian dan publikasi; (ix) pengabdian kepada masyarakat; (x) tatakelola (*governance*); (xi) pengelolaan lembaga (*institutional management*); (xii) sistem informasi; dan (xiii) kerjasama luar negeri, adalah langkah yang harus senantiasa dilakukan.

Di masa yang akan datang perekonomian sebuah bangsa akan lebih ditentukan oleh selama bangsa tersebut menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada masa *knowledge-based economy* tersebut, produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa digerakkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan lembaga pendidikan

tinggi dalam menghadapi kondisi seperti ini sangat strategis, terutama dalam proses pemercepatan terbentuknya tatanan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based society*).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipicu oleh perkembangan teknologi dan telekomunikasi digital merupakan hal yang tak dapat dihindarkan oleh pihak mana pun. Dikaitkan dengan konsep ekonomi berbasis pengetahuan, sekali lagi program studi di lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut kiprahnya. Kiprah dimaksud tidak hanya sebatas pendidikan (dalam hal ini proses pembelajaran) melainkan juga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan dalam tridharma perguruan tinggi

Dalam menghadapi kebijakan otonomi perguruan tinggi, sebagian besar program studi di lembaga perguruan tinggi negeri (PTN) telah melakukan strategi untuk *meningkatkan jumlah mahasiswa* yang ditampung. Langkah ini tidak secara langsung diikuti oleh peningkatan daya tampung (kapasitas) yakni adanya keseimbangan antara peningkatan kuantitas dan peningkatan kualitas.

Kini, persaingan antara program studi di PTN dan program studi di PTS dalam menjaring calon mahasiswa menjadi semakin terbuka. Fakta menunjukkan bahwa daya saing program studi di PTS mulai meningkat belakangan ini, apalagi sejak pemerintah memberikan sertifikasi kepada semua dosen dan kesempatan kepada program studi di PTS bersaing memperebutkan dana hibah. Tidak ada pilihan lain bagi Program studi Teknik Telekomunikasi Polmed - kecuali berusaha keras dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas di semua aspek pengelolaan lembaga pendidikan tinggi, seperti telah dikemukakan di atas.

B. Evaluasi Diri

Dalam merumuskan Rencana Operasional Program Studi Teknik Telekomunikasi perlu dilakukan analisis terhadap kondisi internal dan eksternal terhadap kekuatan dan kelemahan maupun langkah-langkah yang akan ditempuh untuk memaksimalkan kekuatan serta meminimalisir kelemahan. Program Studi Teknik Telekomunikasi perlu mengidentifikasi secara cermat dan terukur mengenai kekuatan dan kelemahan tersebut agar selanjutnya melakukan penyusunan strategi yang tepat guna membawa Program Studi Teknik Telekomunikasi ke arah ketercapaian Visi Misi yang dicita-citakan.

1. Kekuatan

a. Sumber Daya Manusia

Kekuatan yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia dapat diamati dari tiga komponen utama, yaitu dosen, tenaga administrasi, mahasiswa dan alumni.

- 1) Dosen
 - a) Tersedianya jumlah staf dosen yang memadai dan sebagian besar telah berkualifikasi S-2 sebanyak 22 orang.
 - b) Sebagian besar telah berpengalaman mengajar, hal ini dibuktikan dari jam mengajar telah lebih 10 tahun dan mempunyai sertifikat profesi dosen (data terlampir)
 - c) Sejumlah dosen memiliki pengalaman mengajar, meneliti dan melakukan pengabdian masyarakat
- 2) Tenaga Administrasi/teknisi/laboran
 - a) Tersedianya jumlah tenaga administrasi/teknisi/laboran yang memadai baik berpendidikan SMU, D-III, dan S-1,
 - b) Rasio jumlah tenaga Administrasi sangat baik,
 - c) Jumlah tenaga administrasi/teknisi/laboran yang telah terlatih sesuai bidangnya cukup memadai (data terlampir)
- 3) Mahasiswa dan alumni
 - a) Mahasiswa berasal dari berbagai daerah provinsi Sumatera Utara dan luar Sumatera Utara,
 - b) Peminat tertinggi pada setiap penerimaan mahasiswa baru
 - c) Persentasi kelulusan tepat waktu maksimal.
 - d) Alumni memiliki kompetensi dalam bidangnya,
 - e) Alumni dapat bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya,
 - f) Alumni memiliki kemampuan beradaptasi untuk mengakomodasi situasi dan kondisi saat ini,
 - g) Adanya organisasi alumni dan kemahasiswaan,
 - h) Alumni banyak diminati stakeholder/industri,
 - i) Alumni memperoleh sertifikat keterampilan dan keahlian serta kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris (sertifikat TOEIC).

b. Bidang Keilmuan.

- 1) Memiliki kemampuan mengembangkan program studi yang bekerja sama dengan industri,
- 2) Memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum setiap mata kuliah.
- 3) Memiliki kemampuan membuka program studi D-4.

c. Pendidikan dan Pengajaran

- 1) Berpengalaman dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar bidang telekomunikasi terapan,
- 2) Penambahan program studi disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja,

d. Penelitian

- 1) Setiap tahun dosen yang meneliti terus meningkat.
- 2) Setiap tahun dosen melakukan penelitian sesuai dengan bidang keilmuannya.
- 3) Minat melakukan penelitian cukup tinggi sehingga jumlah penelitian semakin meningkat.

e. Pengabdian pada Masyarakat

- 1) Kepedulian yang besar terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat terutama masyarakat pedesaan
- 2) Setiap tahun dosen melaksanakan pengabdian masyarakat minimal 1 kali,
- 3) Setiap dosen melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuannya,
- 4) Setiap pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen akan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat luas,
- 5) Memanfaatkan potensi keilmuan yang dimiliki bagi kepentingan masyarakat luas.
- 6) Pengabdian pada masyarakat yang didukung oleh berbagai hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta banyak diterimanya program hibah dalam pelaksanaan pengabdian tersebut.

f. Sarana Prasarana

- 1) Suasana kampus cukup kondusif untuk proses belajar mengajar yang didukung oleh etika akademik yang baik.
- 2) Adanya lapangan parkir yang luas,
- 3) Adanya akses jalan yang lancar untuk keluar masuk kampus,
- 4) Adanya tempat ibadah yang baik,
- 5) Adanya tempat diskusi mahasiswa dalam mengerjakan tugas,
- 6) Adanya ruangan khusus bimbingan tugas akhir,
- 7) Adanya ruangan untuk setiap dosen,
- 8) Memiliki situs, jejaring sosial, dan media komunikasi lain yang dapat digunakan sarana komunikasi interaktif antara sivitas akademis.

- 9) Memiliki laboratorium yang dapat mendukung perkuliahan, seperti laboratorium digital, laboratorium elektronika, laboratorium frekuensi tinggi, laboratorium mikroprosesor, dan laboratorium listrik dasar.
- 10) Adanya laboratorium komputer dan hotspot/wifi, serta jaringan TIK yang mampu mendukung peningkatan pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan kampus.

g. Organisasi dan Manajemen

- 1) Institusi Polmed beserta program studi Teknik Telekomunikasi telah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
- 2) Struktur organisasi yang lengkap sesuai Organisasi Tata Kerja (OTK).
- 3) Tata kelola Sudah cukup baik, hal ini ditandai dengan perolehan akreditasi program studi Telekomunikasi yang B selama satu periode.

a. Kerjasama

- 1) Hubungan kerja sama dengan institusi pendidikan dalam negeri
- 2) Hubungan kerja sama dengan institusi pendidikan luar negeri
- 3) Selalu membuka diri berkerja sama dengan banyak pihak.
- 4) Hubungan kerja sama dengan perusahaan yang sesuai dengan bidang telekomunikasi.

2. Kelemahan

a. Sumber Daya Manusia

Kelemahan yang dihadapi juga berkaitan dengan sumberdaya yang meliputi dosen, karyawan dan mahasiswa.

- 1) Dosen
 - a) Motivasi dan disiplin kerja masih perlu ditingkatkan
 - b) Perhatian dosen terhadap pengembangan kurikulum dan bahan ajar masih perlu ditingkatkan
 - c) Kemampuan bahasa asing yang masih perlu ditingkatkan
 - d) Kualitas dan kuantitas karya ilmiah masih perlu ditingkatkan
 - e) Masih ada dosen belum sepenuhnya melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi
 - f) Dosen masih belum menjadi unggulan dan agen perubahan yang lebih baik.
 - g) Masih ada dosen yang belum memperoleh pelatihan profesional dan magang industri
 - h) Dosen belum memiliki sertifikat keahlian yang mendukungnya dalam proses belajar dan mengajar

- i) Dosen belum berkeinginan melanjutkan S3
- 2) Tenaga Administrasi/Laboran/Pustakawan
 - a) Jumlah tenaga yang kompeten dibidangnya masih kurang, sehingga belum dapat menjadi tenaga penunjang yang handal.
 - b) Motivasi dan disiplin kerja masih kurang
 - c) Tanggung jawab terhadap tugas masih kurang
 - d) Kemampuan bahasa asing masih rendah
 - e) Kurang ada motivasi dalam mengikuti pelatihan
 - 3) Mahasiswa
 - a) Tingkat kedisiplinan masih rendah
 - b) Kemampuan bahasa asing khususnya bahasa Inggris masih rendah,
 - c) Masih banyak mahasiswa yang masuk ke Politeknik yang bukan menjadi minat/pilihan utama,
 - d) Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler masih belum terarah
 - e) Motivasi mengikuti kompetisi ilmiah tingkat mahasiswa masih rendah
 - f) Peran serta pada penelitian dan penulisan jurnal ilmiah masih minim
 - g) Motivasi belajar mahasiswa masih kurang
 - h) Tanggung jawab terhadap tugas masih kurang
- b. Bidang Keilmuan**
- 1) Program studi belum dikembangkan secara optimal,
 - 2) Materi pembelajaran masih belum optimal,
 - 3) Kerjasama antar disiplin ilmu di lingkungan Polmed belum sinergis,
 - 4) Ilmu pembelajaran belum berkembang secara optimal,
 - 5) Ilmu dalam membangun tugas akhir masih belum maksimal
- c. Pendidikan dan pengajaran**
- 1) Monitoring dan pengendalian Proses Belajar Mengajar (PBM) belum maksimal,
 - 2) PBM kurang memotivasi kreativitas mahasiswa,
 - 3) Realisasi praktikum masih kurang.
 - 4) Muatan materi kuliah belum mengarah pada kenyataan kerja yang sebenarnya.
- d. Penelitian**
- 1) Penerapan hasil penelitian belum sesuai.

- 2) Sifat penelitian masih replikatif dan belum banyak pembaharuan visi penelitian.
- 3) Penelitian berwawasan lingkungan sangat kurang.
- 4) Minimnya karya ilmiah/penelitian yang terakreditasi (nasional/internasional) dan mendapatkan HAKI.
- 5) Tidak ada majalah/jurnal ilmiah yang terakreditasi.
- 6) Tema penelitian masih ada yang belum berkembang mengikuti perkembangan zaman.

e. Pengabdian pada Masyarakat

- 1) Kualitas pengabdian pada masyarakat masih rendah,
- 2) Masih kurang aktif dan selektif dalam obyek yang ditangani,
- 3) Masih belum diintegrasikan secara memadai dengan perkembangan IPTEK maupun kebutuhan pasar.
- 4) Belum didukung oleh sistem informasi dan manajemen yang memadai,
- 5) Belum ada hasil karya yang monumental dan menaikkan citra POLMED ditengah masyarakat Sumatera Utara/nasional.
- 6) Pengabdian masyarakat masih belum sesuai bidang keilmuan dosen.

f. Sarana dan Prasarana

- 1) Sarana dan prasarana terutama laboratorium dan perpustakaan belum memenuhi kebutuhan Proses Belajar Mengajar (PBM)
- 2) Kurangnya visi pemeliharaan terhadap sarana/prasarana dan pengembangannya.
- 3) Peralatan laboratorium yang dimiliki sekarang sebagian telah rusak dan ketinggalan zaman.
- 4) Standarisasi fasilitas sarana dan prasarana belum ada.
- 5) Ruang rapat program studi belum memadai.
- 6) Instalasi air, listrik dan telepon serta tingkat kebersihan, keamanan dan ketertiban masih rendah.
- 7) Taman dan ruang terbuka untuk diskusi dan hotspot tidak memadai,
- 8) Kurangnya pendanaan untuk membangun TIK yang mutakhir.
- 9) Kurangnya lahan kampus untuk perluasan akses dan peningkatan daya saing dan pembangunan.
- 10) Belum memiliki perpustakaan program studi
- 11) Belum berlangganan jurnal ilmiah, baik bereputasi nasional maupun internasional.

g. Organisasi dan Manajemen

- 1) Rapat yang dilakukan secara rutin dilakukan untuk pengembangan program studi belum ada.
- 2) Proses perencanaan dan pengembangan staf pengajar pada tingkat program studi masih kurang.
- 3) Pengembangan studi lanjut dosen masih kurang.
- 4) Forum komunikasi antar sivitas akademika dan administrasi masih kurang.
- 5) Manajemen keuangan dan sumber-sumber dana lainnya belum dikembangkan secara maksimal dalam rangka mendukung kegiatan lembaga.
- 6) Manajemen dan unit-unit kerja yang ada belum didasarkan pada perencanaan dan pengembangan kelembagaan.
- 7) Pemanfaatan teknologi informasi (teknologi komputer dan teknologi komunikasi) dalam administrasi dan manajemen belum optimal.
- 8) Jaringan komunikasi komputer untuk menunjang komunikasi data belum optimal.

h. Kerjasama

- 1) Kerjasama dengan pihak luar masih belum berkesinambungan,
- 2) Kegiatan pengembangan dan kerjasama belum terarah, masih sebatas MOU,
- 3) Kesiapan sumber daya untuk bekerja sama masih rendah,
- 4) Kurangnya sumberdaya informasi untuk mendukung PBM dan Sistem Manajemen karena tidak adanya koneksi yang memadai dengan jaringan luar,
- 5) Proses dan layanan ke masyarakat masih lemah/lambat karena tidak dapat dilakukan secara *on-line*.

BAB IV

SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KETERCAPAIAN

Sasaran Strategis 1: Meluasnya Akses dan Meningkatnya Kualitas Input

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Based Line 2019 | Target 2020 | Target 2021 | Target 2022 | Target 2023 | Target 2024 |
|-------|---|------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| IKU 1 | Persentase Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta | Persentase | 35% | 40% | 45% | 50% | 55% | 60% |

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Based Line 2019 | Target 2020 | Target 2021 | Target 2022 | Target 2023 | Target 2024 |
|----------|---|------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| IKK 1.1 | Persentase lulusan D3 yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji lebih dari 1,2 kali Upah Minimum Regional (UMR) | Persentase | 35% | 40% | 45% | 50% | 55% | 60% |
| IKK 1.9 | Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya | Persentase | 35% | 40% | 45% | 50% | 55% | 60% |
| IKK 1.10 | Rata-rata lama studi Lulusan D3 | Tahun | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| IKK 1.12 | Rata-Rata IPK Lulusan | IPK | 3,20 | 3,23 | 3,26 | 3,30 | 3,32 | 3,35 |

Sasaran Strategi 2: Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Based Line 2019 | Target 2020 | Target 2021 | Target 2022 | Target 2023 | Target 2024 |
|-------|---|------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| IKU 2 | Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot | Persentase | Na | 50% | 65% | 70% | 75% | 80% |

| | | | | | | | | |
|--|-----------|--|--|--|--|--|--|--|
| | evaluasi. | | | | | | | |
|--|-----------|--|--|--|--|--|--|--|

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Based Line 2019 | Target 2020 | Target 2021 | Target 2022 | Target 2023 | Target 2024 |
|---------|--|------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| IKK 2.1 | Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran <i>case method</i> | Persentase | Na | 4% | 25% | 30% | 35% | 40% |
| IKK 2.2 | Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran <i>team-based project</i> | Persentase | Na | 3% | 20% | 25% | 30% | 35% |
| IKK 2.3 | Persentase mata kuliah yang menggunakan metode kombinasi <i>case method</i> dengan <i>team-based project</i> | Persentase | Na | 2% | 20% | 25% | 30% | 35% |

Sasaran Strategi 3: Meningkatnya Karakter, Budi Pekerti, dan Prestasi

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Based Line 2019 | Target 2020 | Target 2021 | Target 2022 | Target 2023 | Target 2024 |
|-------|--|------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| IKU 3 | Persentase Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | Persentase | Na | Na | 1% | 2% | 3% | 4% |

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Based Line 2019 | Target 2020 | Target 2021 | Target 2022 | Target 2023 | Target 2024 |
|---------|--|------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| IKK 3.1 | Persentase mahasiswa magang atau praktek pada perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah atau perusahaan rintisan (<i>start-up company</i>) | Persentase | Na | Na | 1% | 2% | 3% | 4% |

| | | | | | | | | |
|---------|--|------------|----|----|----|----|----|----|
| IKK 3.2 | Persentase mahasiswa yang mengikuti proyek di desa, berupa sosial atau pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur dan lain lain | Persentase | 2% | 4% | 5% | 6% | 7% | 8% |
| IKK 3.3 | Persentase mahasiswa mengajar di sekolah dasar, menengah selama beberapa bulan | Persentase | Na | Na | Na | Na | Na | Na |
| IKK 3.4 | Persentase mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar, mengambil kelas pada perguruan tinggi lain, baik dalam negeri maupun luar negeri berdasarkan kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah | Persentase | Na | Na | Na | Na | Na | Na |
| IKK 3.5 | Persentase mahasiswa yang mengikuti penelitian atau riset, kegiatan riset akademik baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti | Persentase | 2% | 3% | 4% | 5% | 6% | 7% |
| IKK 3.6 | Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan wirausaha; Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan wirausahaan dan bukti transaksi konsumsi atau slip gaji pegawai | Persentase | 1% | 2% | 3% | 4% | 5% | 6% |

| | | | | | | | | |
|------------|--|------------|----|----|----|----|----|----|
| IKK 3.7 | Persentase mahasiswa mengikuti studi atau proyek independen; Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pekerjaannya dapat dilakukan secara mandiri atau bersama-sama dengan mahasiswa lain. | Persentase | Na | Na | 1% | 2% | 3% | 4% |
| IKK 3.8 | Persentase mahasiswa mengikuti proyek Kemanusiaan; Kegiatan sosial/ pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi | Persentase | 2% | 4% | 5% | 6% | 7% | 8% |
| IKK 3.9 | Jumlah Mahasiswa mengikuti pembelajaran luar prodi di luar institusi non Pemerintah | Orang | Na | Na | 3 | 4 | 10 | 15 |

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Kualifikasi Sumber Daya Manusia

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Based Line 2019 | Target 2020 | Target 2021 | Target 2022 | Target 2023 | Target 2024 |
|----------|---|------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| IKU 4 | Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, | Persentase | 5% | 5% | 5% | 6% | 7% | 8% |

| | | | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|--|--|
| | memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|--|--|

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Based Line 2019 | Target 2020 | Target 2021 | Target 2022 | Target 2023 | Target 2024 |
|----------|---|------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| IKK 4.1 | Persentase Dosen berpendidikan S3 | Persentase | Na | Na | 1% | 2% | 3% | 4% |
| IKK 4.2 | Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja | Persentase | 5% | 5% | 5% | 6% | 7% | 8% |
| IKK 4.3 | Persentase Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja | Persentase | Na | Na | Na | 1% | 2% | 3% |
| IKK 4.8 | Persentase dosen bersertifikat pendidik | Persentase | 76% | 76 % | 81% | 85% | 90% | 100% |
| IKK 4.13 | Jumlah Pengajar dari Lembaga non Pemerintah | Orang | Na | Na | Na | Na | Na | Na |

Sasaran Strategis 5: Meningkatkan Kualitas, Kuantitas, Relevansi, dan Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Based Line 2019 | Target 2020 | Target 2021 | Target 2022 | Target 2023 | Target 2024 |
|-------|--|------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| IKU 5 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh | Persentase | 5% | 10% | 15% | 20% | 25% | 30% |

| | | | | | | | | |
|--|-----------------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| | masyarakat per jumlah dosen | | | | | | | |
|--|-----------------------------|--|--|--|--|--|--|--|

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Based Line 2019 | Target 2020 | Target 2021 | Target 2022 | Target 2023 | Target 2024 |
|----------|---|------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| IKK 5.1 | Persentase Jurnal ilmiah internasional yang bereputasi | Persentase | 2% | 4% | 6% | 8% | 10% | 15% |
| IKK 5.2 | Persentase karya ilmiah/ buah pemikiran didiseminasikan di konferensikan atau seminar internasional | Persentase | 5% | 7% | 10% | 12% | 15% | 20% |
| IKK 5.6 | Persentase Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain | Persentase | 30% | 35% | 40% | 45% | 50% | 55% |
| IKK 5.6 | Jumlah Pendaftaran Hak Cipta | Sertifikat | 3 | 5 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| IKK 5.7 | Jumlah Pendaftaran PATEN Sederhana | Sertifikat | Na | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| IKK 5.19 | Jumlah judul Penelitian | Judul | 5 | 10 | 13 | 18 | 20 | 22 |
| IKK 5.27 | Jumlah judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Judul | 5 | 10 | 13 | 18 | 20 | 22 |

Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Dampak Kemitraan Terhadap Kualitas Pelaksanaan Tridharma

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Based Line 2019 | Target 2020 | Target 2021 | Target 2022 | Target 2023 | Target 2024 |
|-------|---|------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| IKU 6 | Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra | Persentase | 20% | 25% | 25% | 30% | 35% | 40% |

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Based Line 2019 | Target 2020 | Target 2021 | Target 2022 | Target 2023 | Target 2024 |
|----|-------------------|--------|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|----|-------------------|--------|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|

| | | | | | | | | |
|---------|---|---------------|----|-----|-----|-----|-----|-----|
| IKK 6.1 | Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dalam pengembangan kurikulum bersama dalam merencanakan hasil (ouput) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran | Persentase | Na | 60% | 60% | 65% | 70% | 75% |
| IKK 6.2 | Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dalam menyediakan program magang paling sedikit 1 semester penuh atau menyediakan kesempatan kerja | Persentase | Na | 27% | 30% | 35% | 40% | 45% |
| IKK 6.3 | Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dalam melakukan kegiatan tridharma kemitraan penelitian | Persentase | Na | 25% | 25% | 30% | 35% | 40% |
| IKK 6.4 | Jumlah keterlibatan pengajar dari DUDI | Orang (Prodi) | Na | Na | Na | 1 | 2 | 3 |

Sasaran Strategis 7: Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Penyelenggaraan Tridharma

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Based Line 2019 | Target 2020 | Target 2021 | Target 2022 | Target 2023 | Target 2024 |
|-------|--|------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| IKU 7 | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih | Persentase | Na | Na | Na | 2% | 3% | 4% |

| | | | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|--|--|
| | prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir | | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|--|--|

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Based Line 2019 | Target 2019 | Target 2021 | Target 2022 | Target 2023 | Target 2024 |
|---------|---|------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| IKK 7.1 | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain | Persentase | Na | Na | Na | 1% | 2% | 3% |
| IKK 7.2 | Persentase jumlah dosen yang melakukan tridarma berdasarkan bidang ilmu diluar kampus dalam bidang pendidikan, Penelitian dan pengabdian (QS 100) | Persentase | Na | Na | Na | 1% | 2% | 3% |
| IKK 7.3 | Persentase jumlah dosen/ pegawai yang bekerja sebagai praktisi | Persentase | Na | Na | Na | 1% | 2% | 3% |

BAB V

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)

Perencanaan operasional Program Studi Teknik Telekomunikasi Tahun 2020-2024 mengacu pada Visi, Misi, Tujuan (VMT) Program Studi tahun 2020 yaitu; Meningkatkan kualitas dan produktifitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tabel 1.2 Rencana Operasional Program Studi Teknik Telekomunikasi Tahun 2020-2024

| Tahun | Tahapan |
|-------|---|
| 2020 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengiriman 2 dosen untuk mendapatkan sertifikasi berstandar BNSP. 2. Melakukan musyawarah program studi dalam rangka peningkatan kinerja civitas akademik 3. Mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi (IoT, lomba kreasi telekomunikasi, Pimnas, HAKIM, PMW, dan PKM) 4. Pelatihan strategi lolos penelitian ilmiah tingkat nasional dan pengiriman minimal 3 proposal. 5. Melakukan 2 kerjasama dengan dunia industri yang dapat mendukung PBM di Prodi Teknik Telekomunikasi. 6. Memberi fasilitas 1 proposal Pengabdian Masyarakat oleh setiap dosen yang sejalan dengan visi Program Studi Teknik Telekomunikasi 7. Melakukan tes TOEFL kepada mahasiswa |
| 2021 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendirian D4 Teknik Telekomunikasi 2. Pengiriman 2 orang dosen untuk studi S3 3. Merevisi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri 4. Mengadakan 1 kali seminar yang berkaitan dengan perkembangan ilmu dan teknologi Teknik Telekomunikasi. 5. Mengirimkan 2 dosen untuk mendapatkan sertifikasi BNSP 6. Pembuatan workshop untuk mahasiswa yang berkaitan dengan kompetensi 7. Mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi (IoT, lomba kreasi telekomunikasi, Pimnas, HAKIM, PMW, dan PKM) 8. Memberi fasilitas 1 proposal Pengabdian Masyarakat oleh setiap dosen yang sejalan dengan visi Program Studi Teknik Telekomunikasi 9. Memberi fasilitas penulisan dosen ke jurnal ilmiah nasional dan internasional |

| | |
|------|--|
| | 10. Melakukan tes TOEFL kepada mahasiswa |
| 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Reakreditasi Program Studi Telekomunikasi dengan target unggul 2. Mengadakan 2 kerjasama dengan institusi pendidikan di luar negeri. 3. Melakukan kunjungan ke beberapa Perguruan Tinggi yang bereputasi internasional sebagai sarana belajar institusi 4. Pelatihan bahasa Inggris kepada dosen untuk meningkatkan nilai TOEFL dan IELTS 5. Mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi (IoT, lomba kreasi telekomunikasi, Pimnas, HAKIM, PMW, dan PKM) 6. Pengiriman 4 proposal dosen ke lembaga yang menawarkan hibah Penelitian. 7. Memberi fasilitas 1 proposal Pengabdian Masyarakat oleh setiap dosen yang sejalan dengan visi Program Studi Teknik Telekomunikasi 8. Melakukan tes TOEFL kepada mahasiswa |
| 2023 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi fasilitas publikasi penelitian dosen di jurnal internasional maupun nasional berakreditasi 2. Mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi (IoT, lomba kreasi telekomunikasi, Pimnas, HAKIM, PMW, dan PKM) 3. Membuat 1 kali pelatihan bersertifikasi kepada mahasiswa. 4. Menambah alat-alat laboratorium yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum berbasis industri. 5. Mengunjungi institusi pendidikan vokasi di luar negeri sebagai sarana peningkatan kualitas Prodi Telekomunikasi, sekaligus membangun kerjasama lintas negara. 6. Melakukan tes TOFL kepada mahasiswa 7. Memberi fasilitas agar setiap dosen membuat 1 buku bahan ajar untuk setiap mata kuliah |
| 2024 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong dosen memperoleh HAKI 2. Mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi (IoT, lomba kreasi telekomunikasi, Pimnas, HAKIM, PMW, dan PKM) 3. Melakukan tes TOEFL ITP, IBT dan ETP kepada mahasiswa 4. Memberi fasilitas publikasi penelitian dosen di jurnal internasional maupun nasional berakreditasi 5. Memberi fasilitas agar dosen melaksanakan studi ke luar negeri. 6. Memberi fasilitas agar setiap dosen membuat 1 buku bahan ajar untuk setiap mata kuliah |

BAB VI

PENUTUP

Besar harapan kami RENOP Program Studi Teknik Telekomunikasi Tahun 2020-2024 berjalan dan diimplementasikan sesuai rencana dan tercapai sesuai tujuan/capaian. Semoga dengan adanya RENOP Program Studi Teknik Telekomunikasi dapat acuan bagi civitas akademika pada umumnya dan khususnya untuk dosen serta mahasiswa Program Studi Teknik Telekomunikasi.

Dengan adanya RENOP, maka akan memudahkan pimpinan jurusan dan program studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi RENOP.

Pemahaman sivitas akademika Program Studi Teknik Telekomunikasi terhadap isi dari dokumen RENOP ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana strategis dan segala perubahannya.